

ANALISIS BIAYA KOMBINASI INSULIN DAN ANTIDIABETIK ORAL PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 RAWAT JALAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

**Gusniati
Prodi Farmasi**

INTISARI

Diabetes Melitus merupakan salah satu masalah kesehatan yang berdampak pada produktivitas dan dapat menurunkan sumber daya manusia serta merupakan salah satu penyakit yang membutuhkan biaya yang besar untuk mengatasi. Penelitian dilakukan untuk mengetahui gambaran terapi dan besar biaya terapi langsung pasien diabetes melitus tipe 2 yang menjalani rawat jalan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), serta mengetahui perbedaan biaya riil dengan biaya tarif *Indonesian Case Base Groups* (INA-CBG's) di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Observasional analitik dengan *Cross sectional*. Data diambil dengan cara retrospektif, menggunakan teknik *purposive sampling*. Bahan penelitian yang digunakan adalah rekam medis pasien, dan rincian biaya pada pasien. Subyek penelitian adalah pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan JKN di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah menerima kombinasi insulin dan antidiabetik oral minimal 3 bulan terapi. Subyek penelitian berjumlah 70 pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi insulin dan antidiabetik oral yang paling banyak digunakan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah kombinasi Novomix®-metformin sebanyak 19 pasien (27,14%), biaya total pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Biaya medik langsung yang paling rendah adalah kombinasi Insulin Detemir + Metformin dengan biaya sebesar Rp 723.205,00 dan yang paling tinggi adalah kombinasi insulin Novomix® + Acarbose, Rp 2.253.566,00. Selisih antara biaya riil dengan tarif INA-CBG's pada terapi kombinasi insulin dan antidiabetik oral sebesar -Rp. 10.555.285,00,. Hasil uji statistika Man Whitney $p < 0,05$ artinya terdapat perbedaan yang bermakna antara biaya riil dengan tarif INA-CBG's.

Kata kunci: Diabetes melitus tipe 2, Analisis biaya.

**COST ANALYSIS COMBINATION INSULIN AND ORAL
ANTIDIABETIC ON PATIENT OF DIABETES MELLITUS
TYPE 2 JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)
OUTPATIENT IN MUHAMMADIYAH HOSPITAL
YOGYAKARTA**

Gusniati

Department of Pharmacy

Abstract

Diabetes mellitus is one of health problem that affects in productivity and can reduce human resources and is one of disease that requires a large cost to overcome them. The research was conducted to know the description of the use of antidiabetic and the magnitude of the direct costs of outpatient with type 2 diabetes mellitus Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) and to know the real cost difference with the cost of Indonesian Case Base Groups (INA-CBG's) tariff at in Muhammadiyah Hospital Yogyakarta. The research is conducted using Crosssectional Observational analytic methods. Data taken in way, retrospective, using purposive sampling technique. Research material used is the patient's medical record, and details the cost to the patient. Subjects were outpatient with type 2 diabetes mellitus JKN in Muhammadiyah Hospital Yogyakarta, who had received combined insulin and oral antidiabetic therapy of at least 3 months. Study subjects totaled 70 patients. The result of research showed that the most combination insulin dan oral antidiabetic that used in Muhammadiyah Hospital Yogyakarta is Novomix®-metformin as many as 19 patients (27,14%). Total cost of diabetes mellitus type 2 which cheapest is combination Insulin Detemir + Metformin, Rp 723.205,00 and the highest is combination insulin Novomix® + Acarbose, Rp 2.253.566,00. The difference between the real cost and INA-CBG's tarif combination insulin and oral antidiabetic of -Rp. 10.555.285,00. Man Whitney statistical test results $p < 0.05$. This means that there is a significant difference between the real cost and INA-CBG's tariff.

Keywords : Diabetes Mellitus Type 2, Cost Analys

